

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Teori adalah serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.¹⁰ Kajian teori merupakan dasar berpikir untuk mengkaji dan menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini guna mengarahkan penelitian dan memperoleh kebenaran dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini ada beberapa teori yang dipaparkan sebagai acuan terhadap permasalahan yang ada, adapun teori-teori tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peranan

a. Pengertian Peranan

Peranan berasal dari kata peran yang menurut kamus besar indonesia ialah tindakan yang dilakukan oleh seorang di suatu peristiwa.¹¹

Peranan adalah orang yang menjadi atau melakukan sesuatu yang khas, atau perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang memiliki kedudukan dimasyarakat. Peranan kepemimpinan dapat diartikan sebagai perangkat perilaku yang diharapkan dilakukan oleh seseorang sesuai dengan kedudukannya sebagai pemimpin.¹²

Adapun pengertian menurut para ahli antara lain sebagai berikut:

- a. Menurut Abu Ahmadi, peranan adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

¹⁰ Masri, dkk, *Metode penelitian survey*, (Jakarta : LP3ES,1995), hlm.48

¹¹ Departement Pendidikan Balai pustaka, *Kamus Besar Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm.138

¹² Veitzhal Rivai, dkk, *Kepimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo.2012), hlm.156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menurut King, Peranan merupakan seperangkat perilaku yang diharapkan dari orang yang memiliki posisi dalam sistem sosial.
- c. Menurut Vaughan dan Hogg, menyebutkan bahwa peranan adalah sesuatu yang dirancang dengan spesifik untuk membedakan diantara orang-orang dalam grup untuk kebaikan grup itu secara keseluruhan dan membantu untuk menjelaskan tanggung jawab dan kewajiban anggota grup.¹³

Peranan merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Hakekatnya peranan juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Peranan merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial, syarat-syarat peranan mencakup 3 (tiga) hal, yaitu :

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peranan merupakan suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹⁴

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa peranan adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki suatu atau kedudukan tertentu, dengan indikator peranan yaitu tugas dan fungsi.

¹³ Sarlito W. Sarwono dkk, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm.171

¹⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm.212

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Peranan Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru

Peranan menunjukkan keterlibatan diri atau keikutsertaan individu, kelompok yang melakukan suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu atas suatu tugas atau bukti yang sudah merupakan kewajiban dan harus dilakukan sesuai dengan kedudukannya.

Peranan Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru berarti menunjukkan pada keterlibatan untuk melakukan pembinaan Koperasi melalui diklat pelatihan Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru.

Adapun indikator-indikator sebagai berikut:

1. Membina dan melaksanakan urusan bidang koperasi
2. Melakukan pembinaan dan melaksanakan tugas koperasi

2. Pembinaan

a. Pengertian pembinaan

Pembinaan adalah upaya pendidikan, baik formal maupun non formal, yang dilaksanakan secara sadar, berencana, dan terarah, tertur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadian yang seimbang, utuh, dan selaras pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan, keinginan, serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya, atas prakarsa sendiri menambah, meningkatkan, dan mengembangkan dirinya, sesamanya, maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu, dan kemampuan manusia yang optimal dan kepribadian yang mandiri.¹⁵

Adapun tujuan umum pembinaan sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan keahlian, sehingga pekerja dapat menyelesaikan pekerjaannya lebih cepat.
2. Untuk mengembangkan pengetahuan, sehingga pekerja dapat menyelesaikan pekerjaannya secara rasional.

¹⁵ Soewarno Handayani, *Administrasi dan Pembangunan Nasional*, (Gunung Agung, Jakarta. 2001), hlm.76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengembangkan sikap, sehingga menimbulkan kemauan kerjasama dengan teman-teman pegawai dan dengan manajemen yang baik (pemimpin).

b. Pembinaan Koperasi

Pembinaan terhadap Koperasi ini merupakan perwujudan dari kebijakan lembaga dalam pengentasan kemiskinan, pembinaan sumber daya manusia dan memperbaiki tingkat kesejahteraannya. Hal ini dimaksudkan untuk lebih pemeratakan akses seluruh masyarakat terhadap proses pembangunan dan hasil-hasilnya. Selain itu perlu adanya perhatian khusus terhadap kelompok masyarakat yang memiliki usaha kecil. Penanganan kemiskinan pada prinsipnya merupakan pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan kondisi sumber daya alam yang tidak menguntungkan dan rendahnya akses kelompok masyarakat miskin terhadap peluang-peluang yang tersedia, termasuk dalam hal menjalankan usaha.¹⁶

Koperasi adalah sebagai pusat pelayanan dalam perkoperasian juga memiliki dan melaksanakan fungsi sebagai berikut.:

- a. Perkreditan, untuk produksi dan menyediakan kebutuhan modal investasi dan modal kerja atau usaha bagi anggota koperasi dan desa warga pada umumnya.
- b. Penyediaan dan penyaluran sarana-sarana produksi seperti sarana sebelum dan sesudah panen, secara produksi untuk keperluan industry atau kerajinan dan sebagainya, penyediaan dan penyaluran barang-barang keperluan sehari-hari.
- c. Pengolahan dan pemasaran hasil produksi.
- d. Kegiatan perekonomian lainnya seperti perdagangan pengangkutan dan sebagainya.
- e. Dalam melaksanakan tugasnya, koperasi harus benar-benar mementingkan pemberian pelayanan kepada anggota dan masyarakat

¹⁶ *Ibid*, hlm.77

dalam menghadirkan kegiatan yang menyaingi kegiatan anggota sendiri.¹⁷

Lebih jelas lagi gambaran dari fungsi dan peranan koperasi Indonesia dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Koperasi dapat mengurangi pengangguran.
- b. Koperasi dapat mengembangkan kegiatan usaha masyarakat.
- c. Koperasi dapat ikut berperan meningkatkan pendidikan rakyat, terutama pendidikan perkoperasian dan dunia usaha.
- d. Koperasi dapat berperan sebagai alat perimbangan ekonomi.
- e. Koperasi Indonesia dapat berperan menciptakan demokrasi ekonomi.¹⁸

Jenis-jenis Koperasi menurut UU No 25 tentang perkoperasian secara umum dapat dikelompokkan menjadi koperasi konsumen, koperasi produsen dan koperasi kredit (Jasa Keuangan). Koperasi dapat pula dikelompokkan berdasarkan sektor usahanya yaitu: koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi pemasaran, dan koperasi jasa.¹⁹

c. Tahap-tahap pembinaan

Menurut Sumodiningrat, Pembinaan tidak selamanya, melainkan dilepas untuk mandiri, meski dari jauh dijaga agar tidak jatuh lagi, dilihat dari pendapat tersebut berarti pembinaan melalui proses belajar, hingga mencapai status mandiri, sebagaimana disampaikan dimuka bahwa proses belajar dalam rangka pembinaan akan berlangsung secara bertahap.

Tahap-Tahap yang harus dilalui sebagai berikut:

1. Tahap penyadaran dan pembentukan prilaku menuju prilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri.
2. Tahap Transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan, keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan

¹⁷ Ninik Widiyanti, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, (Jakarta:Rineka. Cipta. 1988), hlm.49

¹⁸ *Ibit*, hlm.43

¹⁹ *Ibit*, hlm.86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan.

3. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan, keterampilan dan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif mengantarkan pada kemandirian.²⁰

Kebijakan pemerintah ini diharapkan dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan dan mendukung terciptanya lapangan pekerjaan serta membantu penguatan modal dalam kegiatan usaha di berbagai bidang sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah berusaha melaksanakan penanggulangan kemiskinan dan peningkatan lapangan kerja bagi masyarakat, untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran, meningkatkan kemampuan masyarakat sebagai pelaku usaha, memberdayakan masyarakat dalam mengembangkan usaha mereka.²¹

Adapun indikator-indikator pembinaan sebagai berikut:

1. Menciptakan dan mendorong pertumbuhan koperasi – koperasi di Kota Pekanbaru.
2. Memberikan bimbingan, kemudahan, dan perlindungan kepada koperasi – koperasi di Kota Pekanbaru.

B. Kajian Terdahulu

Berkaitan dengan hal-hal di atas maka ada hasil penelitian yang diteliti oleh terdahulu tentang kinerja yaitu :

1. Eka. M, Nurul. 2009. “ Analisis Pengukuran Kinerja Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kabupaten Blora)”. Memaparkan mengenai bagaimana Dalam menilai suatu kinerja koperasi diperlukan suatu pengukuran kinerja. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.
2. Hesti Respatiningsih (2011) dengan judul “ Manajemen kredit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)”. Mengungkapkan kualitas profesionalisme

²⁰ Sedermayanti, *Sumber daya manusia dan Produktivitas*, (Jakarta.2000), hlm.56

²¹ Martin Perry, *Mengembangkan Usaha Kecil*, (Murai Kencana.Jakarta.2000), hlm.22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan usahamikro kecil dan menengah berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen kredit pada UMKM oleh maka itu tercermin upaya pengelolaan kredit yang baik. Profesionalisme UMKM yang baik merupakan salah satu kunci sukses dalam pengembangan bisnis usaha kecil. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dari penulis. Persamaannya, penulis sama-sama menulis tentang Koperasi dan UKM. Sedangkan perbedaannya terletak dalam mengembangkan Koperasi, sedangkan penulis membahas tentang Peranan Dinas Koperasi dan UKM dalam pembinaan Koperasi di Kota Pekanbaru, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

C. Kerangka Konseptual

1. Definisi Konsep

Konsep adalah istilah atau definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial.

- a. Peranan adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki suatu atau kedudukan tertentu.
- b. Pembinaan adalah suatu proses mewujudkan adanya perubahan, kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, evaluasi atau berbagai kemungkinan atas sesuatu.

2. Konsep Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pengertian konsep-konsep yang ada dalam penelitian ini, maka dibuatlah batasan-batasan tentang konsep operasional untuk mempermudah pembahasan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Operasional Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM
PERANAN (X)	<ul style="list-style-type: none"> Membina dan melaksanakan urusan bidang koperasi. Melakukan pembinaan dan melaksanakan tugas koperasi 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. Memenuhi Sarana dan Prasarana. Memberikan Pembinaan dan Pelatihan. 	1,2,3 4,5
PEMBINAAN (Y)	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan dan mendorong pertumbuhan koperasi di kota pekanbaru. 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan usaha seluas-luasnya kepada koperasi. Memantapkan dan meningkatkan kemampuan koperasi. Tata hubungan usaha yang saling menguntungkan antara koperasi dengan badan usaha lainnya. 	6,7,8
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan bimbingan, kemudahan dan perlindungan kepada koperasi di kota pekanbaru. 	<ul style="list-style-type: none"> Membimbing koperasi yang sesuai dengan kepentingan ekonomi anggotanya. Mengembangkan bidang usaha koperasi. Memberikan bantuan konsultasi guna membantu dalam permasalahan yang dihadapi oleh koperasi dengan tetap memperhatikan anggaran dasar koperasi. 	9,10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau kesimpulan sementara penelitian terhadap permasalahan yang akan diteliti, Dalam penulisan ini mempunyai variabel dari:

1. Variabel Indenpenden (X), Yaitu peranan dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Membina dan melaksanakan urusan bidang koperasi
 - b. Melakukan pembinaan dan melaksanakan tugas koperasi.
2. Variabel Indenpenden (Y), Yaitu pembinaan dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Menciptakan dan mendorong pertumbuhan koperasi – koperasi.
 - b. Memberikan bimbingan, kemudahan,dan perlindungan kepada koperasi – koperasi.

Ha: Terdapat pengaruh peranan dinas koperasi dan usaha kecil menengah kota pekanbaru dalam pembinaan koperasi di kota pekanbaru.

Ho: Tidak terdapat pengaruh peranan dinas koperasi dan usaha kecil menengah kota pekanbaru dalam pembinaan koperasi di kota pekanbaru.